

PEMBAGIAN TEMPAT SAMPAH KEPADA MASYARAKAT DI KELURAHAN KEBON KANGKUNG KEC. KIARA CONDONG KOTA BANDUNG

Ragil Pardiyono¹, Rinto Yusriski², Gianti Puspawardhani³, Hermita Dyah Puspita⁴, Oviyan Patra⁵,
Budi Astuti⁶, Dadang Arifin⁷, Hendi Suryana⁸, Rida Norina⁹

Program Studi Teknik Industri^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

Universitas Jenderal Achmad Yani, Jl. Terusan Jenderal Gatot Soebroto (PINDAD) Bandung ^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

ragilpardiyono@gmail.com¹

Abstrak

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri. Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Ditinjau dari sumbernya, sampah berasal dari beberapa tempat, yakni: 1) Sampah dari pemukiman penduduk pada suatu pemukiman biasanya sampah dihasilkan oleh suatu keluarga yang tinggal di suatu bangunan atau asrama. Akibat dari pembuangan sampah sembarangan bisa mengakibatkan dampak bagi manusia dan lingkungan yaitu judul besarnya bisa menyebabkan kerusakan ekologis, menyebabkan penyakit, menyebabkan terjadinya banjir, menyebabkan bau tidak sedap/bau busuk dan menyebabkan terganggunya estetika suatu daerah dan masih banyak lagi. Hal tersebut juga dialami oleh Kelurahan Kebon Kangkung. Padatnya penduduk membuat jumlah sampah rumah tangga di Kelurahan Kebon Kangkung menjadi semakin banyak. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian masyarakat pembagian tempat sampah ini akan dilakukan di Kelurahan Kebon Kangkung. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membagikan tempat sampah yang bisa mobile untuk mengurangi penumpukan sampah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini sudah berhasil dilaksanakan pada tanggal 20 Nopember 2023.

Kata Kunci:

Sampah, Tempat Sampah.

Abstract

Waste is waste that results from a production process, both domestic (household) and industrial. In Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management, it is stated that waste is the remains of daily human activities or natural processes in solid or semi-solid form in the form of biodegradable or non-degradable organic or inorganic substances which are deemed no longer useful and are thrown away. to the environment. Judging from the source, waste comes from several places, namely: 1) Waste from residential areas in a settlement is usually waste produced by a family who lives in a building or dormitory. The consequences of careless dumping of rubbish can have an impact on humans and the environment, namely, it can cause ecological damage, cause disease, cause flooding, cause unpleasant odors and cause disruption to the aesthetics of an area and much more. This was also experienced by Kebon Kangkung Village. The dense population causes the amount of household waste in Kebon Kangkung Village to increase. Therefore, this community service activity for distributing rubbish bins will be carried out in Kebon Kangkung Village. The aim of this community service activity is to distribute mobile rubbish bins to reduce the accumulation of rubbish. The implementation of this service activity goes through stages or steps in implementing the solutions offered, including planning, implementation and evaluation. This activity was successfully carried

out on November 20 2023.

Keywords:

Trash, Trash Can.

I. PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah yang dihadapi hampir seluruh negara di dunia, tidak hanya di negara-negara berkembang, tetapi juga di negara-negara maju, sampah selalu menjadi masalah. Rata-rata setiap harinya kota-kota besar di Indonesia menghasilkan puluhan ton sampah. Membuang sampah sembarangan merupakan hal yang sering dilakukan oleh orang yang tidak bertanggungjawab, padahal tidak jauh dari tempat itu ada tempat sampah. Sampah yang di pinggir jalan lebih banyak daripada sampah di tong sampah. akibatnya membuang sampah sembarangan tentu saja mengakibatkan kerugian yang tidak bisa dianggap sepele.

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri. Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Ditinjau dari sumbernya, sampah berasal dari beberapa tempat, yakni: 1) Sampah dari pemukiman penduduk pada suatu pemukiman biasanya sampah dihasilkan oleh suatu keluarga yang tinggal di suatu bangunan atau asrama [1].

Akibat dari pembuangan sampah sembarangan bisa mengakibatkan dampak bagi manusia dan lingkungan yaitu judul besarnya bisa menyebabkan kerusakan ekologis, menyebabkan penyakit, menyebabkan terjadinya banjir, menyebabkan bau tidak sedap/bau busuk dan menyebabkan terganggunya estetika suatu daerah dan masih banyak lagi.

Hal tersebut juga dialami oleh Kelurahan Kebon Kangkung Kecamatan Kiara Condong Kota Bandung. Padatnya penduduk membuat jumlah sampah rumah tangga di Kelurahan Kebon Kangkung menjadi semakin banyak. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian masyarakat pembagian tempat sampah ini akan dilakukan di Kelurahan Kebon Kangkung. Berdasarkan kesepakatan bersama dengan mitra, persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan adalah kurangnya tempat sampah yang bisa *mobile* untuk mengurangi penumpukan sampah.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan ini sebagian mengikuti [2],[3]; Kegiatan perencanaan harus dilakukan bersama antara semua tim pengabdian [4],[5]. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan antara lain:

1. Perencanaan yaitu kegiatan menentukan lokasi pengabdian masyarakat, serta menentukan persoalan prioritas. Berdasarkan hasil kegiatan ini diperoleh kesimpulan bahwa lokasi pengabdian masyarakat di Kelurahan Kebon Kangkung Kecamatan Kiara Condong Kota Bandung. Padatnya penduduk membuat jumlah sampah rumah tangga di Kelurahan Kebon Kangkung menjadi semakin banyak. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian masyarakat pembagian tempat sampah ini akan dilakukan di Kelurahan Kebon Kangkung.
2. Pelaksanaan, kegiatan ini dilakukan setelah terlebih dahulu melakukan sosialisasi ke masyarakat. Pelaksanaan penyerahan tempat sampah dilakukan oleh ketua pengabdian masyarakat di Fakultas Teknologi Manufaktur Universitas Jenderal Achmad Yani dengan Lurah dari Kelurahan Kebon Kangkung Kecamatan Kiara Condong Kota Bandung.
3. Evaluasi, dilakukan untuk memeriksa apakah kegiatan pengabdian ini tepat sasaran atau tidak. Selain itu juga sebagai evaluasi untuk kegiatan pengabdian dimasa yang akan datang.

Program ini membutuhkan partisipasi aktif dari pihak mitra. Partisipasi tersebut dimulai dari terbukanya mitra terhadap semua proses atau tahapan kegiatan pengabdian. Partisipasi mitra dalam proses penentuan masalah prioritas, pelaksanaan kegiatan dan pendampingan mengikuti dengan baik dan dapat memahaminya secara benar.

III. HASIL PELAKSANAAN

Persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan adalah kurangnya tempat sampah untuk mengurangi penumpukan sampah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membagikan tempat sampah untuk mengurangi penumpukan sampah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana pada hari Senin, 20 Nopember 2023 yang berlokasi di kantor Kelurahan Kebon Kangkung Kecamatan Kiara Condong Kota Bandung berupa penyerahan tempat sampah berkapasitas 240 Liter sebanyak 10 buah. Penyerahan tempat sampah dilakukan oleh ketua pengabdian masyarakat kepada Lurah Kelurahan Kebon Kangkung Kecamatan Kiara Condong Kota Bandung dan disaksikan oleh Dekan Fakultas Teknologi Manufaktur Universitas Jenderal Achmad Yani.

Evaluasi dilakukan berdasarkan testimoni oleh Lurah dan perwakilan warga bahwa kegiatan pembagian tempat sampah sangat bermanfaat untuk mengurangi penumpukan sampah. Berikut disajikan foto-foto kegiatan pengabdian masyarakat penyerahan tempat sampah.



Gambar 1. Tanda Tangan Penyerahan Tempat Sampah



Gambar 2. Tanda Tangan Penyerahan Tempat Sampah (Lanjutan)

1. Dampak Praktis

Sampah yang dihasilkan seharusnya merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat. Bukan hanya segelintir manusia, tapi seluruh masyarakat adalah penghasil sampah. Sudah saatnya masyarakat mulai peduli akan masalah sampah yang berperan besar dalam kerusakan lingkungan dan mengurangi atau menghindari dampak-dampak sampah dengan mulai mengelola sampah secara tepat. Dampak positif jika sampah yang dikelola dengan baik akan dirasakan dan menjadi manfaat bagi kelangsungan hidup generasi yang akan datang. Berikut ini dampak-dampak akibat sampah yang yang dikelola dengan baik.

- a. Terhindarnya pencemaran lingkungan yang berdampak buruk bagi manusia dan makhluk hidup lainnya

Pembuangan sampah dan limbah yang sembarangan hingga pengelolaan sampah yang tidak tepat menjadi penyebab terjadinya pencemaran lingkungan mulai dari air, udara, dan tanah. Selain merusak lingkungan, pencemaran akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan dengan timbulnya berbagai penyakit.

Pencemaran lingkungan tak hanya berdampak bagi manusia, tetapi juga makhluk hidup lainnya seperti hewan dan tumbuhan. Pencemaran sampah di laut membuat banyak hewan laut menderita bahkan berujung kematian dengan rusaknya habitat. Banyak peristiwa hewan laut dari paus hingga penyu yang mati akibat terkontaminasi sampah seperti sampah plastik yang termakan oleh mereka. Oleh sebab itu jika sampah ditanggulangi maka akan terhindar dari terhindarnya pencemaran lingkungan yang berdampak buruk bagi masyarakat dan makhluk hidup lainnya

- b. Menanggulangi Penyebab Berbagai Bencana dari Banjir hingga Longsor

Sampah menjadi penyebab banjir dengan adanya penumpukan sampah di dasar sungai yang mengakibatkan permukaan sungai meninggi sehingga luapannya akan memasuki pemukiman penduduk saat diguyur hujan. Selain itu, tumpukan sampah yang menutupi aliran air juga menjadikan sampah sebagai penyebab banjir. Berbagai dampak banjir juga rasakan baik dari kerugian material hingga munculnya berbagai penyakit. Dengan penanggulangan sampah maka akan terhindar dari berbagai bencana dari banjir hingga longsor.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pembagian tempat sampah ini dilakukan di Kelurahan Kebon Kangkung Kota Bandung telah berhasil memberikan berdampak yang sangat baik pada pengelolaan sampah di kelurahan tersebut.

REFERENSI

- [1] Suryati, T. (2009). Bijak dan cerdas mengolah sampah. AgroMedia.
- [2] Indrayani, R., & Pardiyono, R. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Plat Nomor Kendaraan Bekas. Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021, 1(1), 654-658.
- [3] Pardiyono, R., Puspawardhani, G., Puspita, H. D., Putra, A. G., & Yusriski, R. (2021). PENGABDIAN PADA MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG. Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021, 1(1), 1126-1130.
- [4] Pardiyono, R., Puspawardhani, G., Puspita, H. D., Patra, O., Nurhadi, N., Yusriski, R., & Putra, A. G. (2021). Distribution of Personal Protective Equipment to Health Workers in The Context of Handling The COVID-19 Pandemic in Bandung. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 711-716.
- [5] Pardiyono, R., Puspita, H. D., Puspawardhani, G., Putra, A. G., & Yusriski, R. (2021). PELATIHAN MEMBUAT BUKU AJAR UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN ONLINE BAGI GURU SMA DAN SMK DI KOTA BANDUNG. Indonesian Journal Of Community Service, 1(3), 480-484.